

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

# Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang Menggunakan *Model for Mandatory Use of Software Technologies*

### Nurdarani Alfathia<sup>1</sup>, Ruliansyah<sup>2</sup>, Muhammad Leandry Dalafranka<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia <sup>2,3</sup>Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Idnonesia Email: <sup>1</sup>Nurdarani99@gmail.com, <sup>2</sup>ruli@radenfatah.ac.id, <sup>3</sup>leandry\_uin@radenfatah.ac.id

#### Abstract

Electronic Employee Performance Sheet (E-LKP) is a website-based application of the State Islamic University of Raden Fatah Palembang used by ASN employees and lecturers with additional tasks with the aim of reporting their performance results. This study aims to determine the acceptance and use of the E-LKP Application (Electronic-Employee Performance Sheet) at UIN Raden Fatah Palembang using the *Model for Mandatory Use of Software Technologies* (MMUST) and using all variables in MMUST, namely 8 constructs in the form of *Information* Quality, Information Satisfaction, Social Influence, Performance Expectancy, Attitude, Use, Overall Satisfaction, and Net Benefits. The data in this study were collected using a questionnaire distributed to 186 respondents. The data analysis used is using PLS-SEM with the Smart-PLS version 3.0 tool. The overall results of this study indicate that the acceptance and use of the E-LKP application at UIN Raden Fatah Palembang using the Mandatory Use of Software Technologies (MMUST) Model has an effect of 92.8%. From this percentage, it can be said that the E-LKP application at UIN Raden Fatah Palembang has been accepted and used by users, namely ASN employees and lecturers with additional assignments.

**Keywords**: E-LKP, *Model Mandatory Use of Software Technologies* (MMUST), PLS-SEM

#### 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat setiap tahunnya. Semakin berkembangnya teknologi sekarang ini, menunjukkan bahwa teknologi telah banyak merubah perusahaan atau organisasi dan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan entitas kerja perusahaan atau organisasi tersebut [1]. Untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan ataupun organisasi, maka pengguna harus menerima dan menggunakan teknologi



Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

yang ada. Faktor pengguna sekarang ini memegang peranan penting dalam kesuksesan penerimaan dan penggunaan dari penerapan implementasi sebuah teknologi informasi (aplikasi/software). Salah satu kunci awal berhasil atau tidaknya implementasi aplikasi/software adalah kemauan untuk menerima teknologi tersebut dikalangan pengguna [2].

Demikian pula dengan perguruan tinggi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa/i, pegawai dan dosen melalui aplikasi/sistem yang terhubung dengan internet. Salah satu upaya untuk mengetahui keberhasilan implementasi dari suatu teknologi tersebut adalah perlu adanya analisis penerimaan dan penggunaan terhadap aplikasi/sistem seperti aplikasi untuk pegawai dan dosen yang sudah ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yaitu aplikasi E-LKP (*Electronic*-Lembar Kinerja Pegawai). E-LKP adalah sebuah aplikasi monitoring dan pelaporan kinerja pegawai berbasis *website* yang digunakan oleh pegawai ASN dan dosen dengan tugas tambahan untuk mempermudah dalam melaporkan hasil kinerjanya.

Penelitian mengenai penerimaan dan penggunaan suatu aplikasi telah banyak dilakukan. Namun hanya beberapa penelitian yang membedakan sifat penggunaan aplikasi, apakah bersifat wajib (mandatory) atau sukarela (voluntary). Terdapat banyak model analisis penerimaan dan penggunaan, salah satunya yaitu Model for Mandatory Use of Software Technologies (MMUST). MMUST merupakan suatu model yang digunakan untuk menilai penerimaan dan penggunaan suatu aplikasi yang bersifat wajib (mandatory). Dalam penelitian ini memilih MMUST untuk menganalisa penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang karena E-LKP merupakan aplikasi untuk pegawai dan dosen yang bersifat wajib (mandatory). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan analisis penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP untuk mengetahui bagaimana penerimaan dan penggunaannya serta faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang.

#### 2. METODE

Penelitian ini memakai metode bersifat deskriptif beserta pendekatan kuantitatif. Bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang melakukan pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan

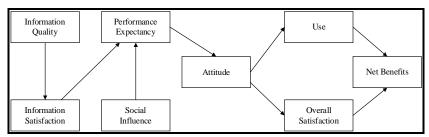
Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

kuesioner tentang suasana kondisi subjek yang lagi diteliti [3]. Sedangkan menggunakan pendekatan kuantitatif buat meneliti populasi ataupun sampel, setelah mengidentifikasi serta membatasi masalah berikutnya dibuat rumusan masalah. Berlandaskan rumusan masalah, peneliti menjawabnya menggunakan teori-teori. Dari jawaban sementara itu yang dinamakan hipotesis. Lalu diberi bukti secara empiris/nyata kebenarannya [4].

#### 2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Model for Mandatory Use of Software Technologies*. MMUST digunakan karena model ini khusus untuk perangkat lunak (aplikasi/sistem) yang bersifat *mandatory* (wajib) di suatu organisasi atau instansi [5].



(Sumber: Chang E. Koh dkk, 2010)

**Gambar 1** Model for Mandatory Use of Software Technologies

Berikut ini penjelasan determinan MMUST berdasarkan gambar 1.

- 1. Information Quality (Kualitas Informasi) didefinisikan yaitu seberapa baik fungsi yang menyangkut nilai dari keluaran (output) informasi yang dihasilkan atau dikelola oleh aplikasi/sistem untuk para pengguna dapat memenuhi harapan semua orang dan akan membantu menyelesaikan pekerjaan mereka.
- 2. *Information Satisfaction* (Kepuasan Informasi) didefinisikan perasaan senang atau kecewa seseorang terhadap tingkat pencapaian hasil tugas yang didapatkan.
- 3. *Performance Expectancy* (Ekspektasi atau Harapan Kinerja) didefinisikan untuk mengukur seberapa tinggi seseorang berfikir dan percaya bahwa menggunakan suatu aplikasi/sistem tersebut akan membantu pengguna dalam mencapai kinerja pekerjaannya.
- 4. *Social Influence* (Pengaruh Sosial) diperlukan untuk mengetahui sejauh mana seseorang mempersepsikan kepentingan yang dipercayakan oleh

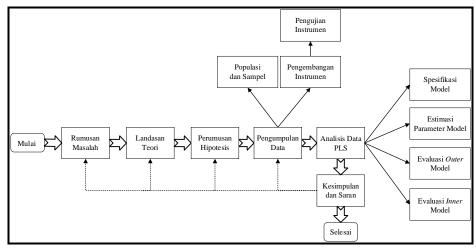
Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

- orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan aplikasi/sistem tersebut.
- 5. Attitude (Sikap) didefinisikan sebagai kesadaran individu yang menentukan perbuatan positif atau negatif berupa sikap sifat sebagai evaluasi pengguna terhadap ketertarikannya menggunakan aplikasi/sistem.
- 6. *Use* (Penggunaan) didefinisikan perilaku pengguna dalam memanfaatkan dan menggunakan suatu aplikasi/sistem tersebut.
- 7. Overall Satisfaction (Kepuasan Keseluruhan) didefinisikan dapat mengacu kepada kepuasan yang didapatkan oleh seorang pengguna yang dapat menyikapi pengguna dari sebuah aplikasi/sistem secara positif.
- 8. *Net Benefits* (Manfaat Bersih) didefinisikan sebuah kontribusi yang dihasilkan oleh keberhasilan aplikasi/sistem pada individu, kelompok maupun organisasi seperti meningkatkan produktivitas, penghematan waktu dan lainnya.

### 2.2. Tahapan Penelitian

Berikut ini tahapan penelitian untuk memberikan gambaran proses penelitian yang akan ditempuh secara keseluruhan agar lebih terarah dalam penyelesaian masalah yang ada. Tahapan penelitian berdasarkan metode kuantitatif seperti gambar 2.



(Sumber: Penulis 2021)

Gambar 2 Tahapan Penelitian

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

Tahapan penelitian yang akan ditempuh dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1. Rumusan Masalah yaitu tahap mengidentifikasi, membatasi dan merumuskan masalah. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang, membatasi masalah yaitu hanya membahas penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP dan menggunakan MMUST serta merumuskan masalah yaitu bagaimana penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang menggunakan *Model for Mandatory Use of Software Technologies*.
- 2. Landasan Teori yaitu tahap ini diperlukan teori-teori buat menjawab masalah-masalah yang ada pada rumusan masalah yaitu menelaah aplikasi E-LKP, studi literatur mengenai penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP beserta MMUST.
- 3. Perumusan Hipotesis ini yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori berdasarkan pada variabel yang ada pada MMUST.
- 4. Pengumpulan Data memakai observasi, wawancara, dan kuesioner buat ada bukti kebenarannya secara nyata.
  - 1) Populasi dan Sampel Populasi dipenelitian ini ialah pengguna aplikasi E-LKP yaitu pegawai ASN dan dosen dengan tugas tambahan UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 349, dikarenakan terlalu banyak populasinya jadi melakukan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 186 responden serta dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).
  - 2) Pengembangan Instrumen
    Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti akan mencari data akurat
    maka perlu instrumen penelitian yaitu kuesioner. Selanjutnya,
    menyusun kuesioner sesuai indikator-indikator disetiap variabel
    Model for Mandatory Use of Software Technologies.
  - 3) Pengujian Instrumen
    Agar instrumen penelitian dapat dipercaya, maka harus di uji
    validitas dan reliabilitas dengan membuat kuesioner dan dibagikan
    ke 30 responden. Setelah instrumen teruji, maka kuesioner tersebut
    dapat digunakan untuk penelitiannya.
- 5. Analisis Data

Menganalisis data yang terkumpul agar terjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Lalu, hasilnya merupakan interpretasi dan penjelasan terhadap data-data yang telah disajikan. Analisis data dengan PLS-SEM menggunakan *tool* SmartPLS 3.0.

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

#### 6. Kesimpulan dan Saran

Setelah ada hasil penelitian, lalu dibuat kesimpulan dan memberikan saran atau rekomendasi kepada PUSTIPD untuk mengoptimalkan penggunaan dan penerimaan aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang serta memberi saran ke peneliti berikutnya supaya penelitian ini bisa dikembangkan lebih baik lagi.

#### 2.3. Tahapan Analisis Data SEM-PLS

Tahapan analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis demografis dan analisis statistic [6]. Pertama, analisis data demografis dengan menggunakan perangkat lunak angka *Ms. Excel* 2019 dikarenakan data kuesioner harus di *input* terlebih dahulu dan akan disimpan dalam format *.csv* setelah itu data dapat di *input* ke program SmartPLS dan dilakukan analisis data. Kedua, analisis statistik dengan teknik analisis SEM-PLS menggunakan *tool* SmartPLS yang dilakukan dengan empat tahap seperti yang dilakukan [7] yaitu:

- 1. Spesifikasi Model yaitu membuat sebuah *path diagram* yang menggambarkan hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen serta hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen terhadap variabel *manifest*-nya masing-masing.
- 2. Estimasi Parameter Model menggunakan algoritma SEM-PLS yang didasarkan pada metode *Ordinal Least Square* (OLS) untuk mengetahui komponen bobot variabel laten endogen untuk memprediksi hubungan laten endogen dan variabel *manifest*-nya.
- 3. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) ini akan menguji korelasi setiap variabel *manifest* atau variabel *manifest* dengan variabel latennya. Dimana setiap variabel laten harus dapat menjelaskan varian variabel *manifest* masing-masing setidaknya sebesar 50%.
- 4. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diukur dengan menggunakan uji t dari PLS itu sendiri

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

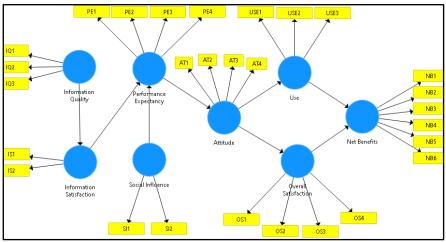
Data pada penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terhadap 186 pengguna aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang yaitu pegawai ASN dan dosen dengan tugas tambahan UIN Raden Fatah Palembang.

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

### 3.1 Spesifikasi Model

Tahapan awal dalam menganalisis PLS-SEM yaitu spesifikasi model atau perancangan menggunakan *software* SmartPLS versi 3.0 seperti gambar 3.



Gambar 3. Perancangan Model SEM-PLS

Spesifikasi model dilakukan dengan cara menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel eksogen (variabel independent) yaitu Information Quality (Kualitas Infomasi) dan Social Influence (Pengaruh Sosial), serta terdapat enam variabel endogen (variabel dependen) yaitu Information Satisfaction (Kepuasan Informasi), Performance Expectancy (Ekspektasi atau Harapan Kinerja), Attitude (Sikap), Use (Penggunaan), Overall Satisfaction (Kepuasan Keseluruhan), dan Net Benefits (Manfaat Bersih). Perancangan model struktural menentukan sifat variabel manifest dari masing-masing variabel laten yaitu reflektif sehingga arah panah pada model struktural ini dari arah variabel menuju variabel manifest.

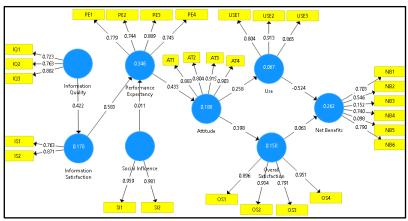
#### 3.2 Estimasi Parameter Model

Pada penelitian ini, estimasi parameter model menggunakan PLS *Algorithm* pada *software* SmartPLS versi 3.0 dan memilih skema *path* yang disarankan oleh Wold. Didalam PLS-SEM dapat diketahui bahwa tidak menuntut sampel dalam jumlah yang besar minimal direkomendasikan dari 30 sampai 100 sampel. Adapun eksekusi pertama peneliti pada model

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

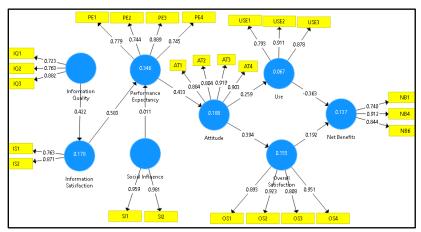
https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

menggunakan 30 sampel menggunakan analisis *algorithm*. Berikut ini hasil eksekusi model yang pertama dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Loading Factor Eksekusi Model Pertama

Berdasarkan *output loading factor* pada gambar 4 bahwa masih ada variabel *manifest* dengan nilainya dibawah 0,70 yaitu NB2, NB3, dan NB5 dari variabel *Net Benefits*/Manfaat Bersih (NB). Maka selanjutnya model di re-estimasi dengan membuang variabel *manifest* tersebut. Hasil re-estimasi tersebut dapat ilihat pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Loading Factor Eksekusi Model Kedua

Berdasarkan *output loading factor* gambar 5 bahwa tidak ada variabel *manifest* dengan nilai dibawah 0,70 dan sudah dinyatakan *valid* sehingga

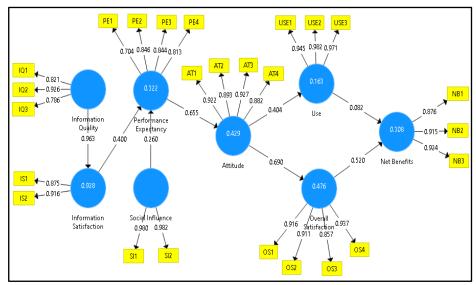
Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

model selanjutnya dapat di evaluasi model menggunakan seluruh sampel sebanyak 186 sampel.

### 3.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi *outer* model (model pengukuran) dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas model. *Outer* model dengan indikator reflektif di evaluasi dengan melihat nilai *convergent validity, discriminant validity, composite reliability,* dan *cronbach's alpha. Convergent validity* dari *outer* model di nilai berdasarkan korelasi antara skor indikator dengan konstruknya. Nilai untuk pengukuran harus berada diatas 0,70 dan dalam evaluasi model, peneliti menggunakan seluruh sampel asli yaitu 186 sampel dari pengguna aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang. Berikut ini pada gambar 6 eksekusi model tahap evaluasi menggunakan seluruh sampel yaitu 186 sampel menggunakan *software* SmartPLS 3.0:



Gambar 6 Eksekusi Model Tahap Evaluasi

Dilihat dari gambar 6 eksekusi model di tahap evaluasi, maka berikut ini output outer loading-nya:

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

	Attitude	Information Quality	Information Satisfaction	Net Benefits	Overall Satisfaction	Performance Expectancy	Social Influence	Use
AT1	0,922							
AT2	0,893							
AT3	0,927							
AT4	0,882							
IQ1		0,821						
IQ2		0,926						
IQ3		0,786						
IS1			0,875					
IS2			0,916					
NB1				0,876				
NB2				0,915				
NB3				0,924				
051					0,916			
OS2					0,911			
053					0,857			
054					0,937			
PE1						0,704		
PE2						0,846		
PE3						0,844		
PE4						0,813		
SI1							0,980	
SI2							0,982	
USE1								0,945
USE2								0,982
USE3								0,971

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0) **Gambar 7.** Output Outer Loading

Berdasarkan *output outer loading* pada gambar 7 dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* seluruh indikator masing-masing konstruk sudah memenuhi *convergent validity.* Karena, nilai pada *loading factor* di setiap indikator nilainya sudah di atas 0,70.

Selanjutnya, discriminant validity dari indikator reflektif dinilai berdasarkan cross loading antara indikator dengan konstruknya. Apabila nilai korelasi konstruk yang dituju lebih besar atau tinggi, maka konstruk valid. Berikut ini dapat dilihat pada gambar 3.6 yaitu hasil output PLS algorithm untuk cross loading:

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

	Attitude	Information Quality	Information Satisfaction	Net Benefits	Overall Satisfaction	Performance Expectancy	Social Influence	Use
AT1	0,922	0,444	0,369	0,503	0,601	0,578	0,472	0,274
AT2	0,893	0,368	0,297	0,427	0,523	0,569	0,430	0,346
AT3	0,927	0,309	0,228	0,466	0,669	0,601	0,523	0,335
AT4	0,882	0,247	0,190	0,423	0,686	0,619	0,412	0,489
IQ1	0,477	0,821	0,663	0,558	0,398	0,435	0,515	0,128
IQ2	0,391	0,926	0,898	0,585	0,404	0,506	0,476	0,263
IQ3	0,110	0,786	0,851	0,247	0,193	0,412	0,294	0,284
IS1	0,133	0,785	0,875	0,269	0,192	0,403	0,324	0,311
IS2	0,373	0,930	0,916	0,577	0,400	0,515	0,472	0,253
NB1	0,473	0,456	0,397	0,876	0,420	0,458	0,530	0,191
NB2	0,459	0,428	0,384	0,915	0,522	0,556	0,484	0,244
NB3	0,435	0,577	0,534	0,924	0,536	0,591	0,519	0,276
051	0,621	0,334	0,276	0,505	0,916	0,503	0,448	0,330
052	0,613	0,426	0,418	0,487	0,911	0,627	0,329	0,439
053	0,574	0,339	0,294	0,442	0,857	0,545	0,288	0,205
054	0,683	0,311	0,255	0,548	0,937	0,581	0,421	0,295
PE1	0,380	0,375	0,381	0,246	0,360	0,704	0,131	0,252
PE2	0,541	0,425	0,392	0,455	0,457	0,846	0,287	0,321
PE3	0,565	0,469	0,425	0,606	0,526	0,844	0,499	0,406
PE4	0,584	0,442	0,461	0,538	0,615	0,813	0,422	0,385
SI1	0,489	0,484	0,442	0,558	0,393	0,420	0,980	0,196
SI2	0,505	0,493	0,443	0,546	0,418	0,444	0,982	0,217
USE1	0,399	0,232	0,287	0,246	0,349	0,450	0,152	0,945
USE2	0,387	0,288	0,315	0,264	0,353	0,407	0,224	0,982
USE3	0,386	0,278	0,300	0,260	0,317	0,398	0,235	0,971

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

**Gambar 8.** *Output Cross Loading* Tahap Evaluasi

Bedasarkan *output cross loading* pada gambar 8 bahwa tidak ada nilai konstruk yang lebih rendah kepada konstruk yang dituju. Semua konstruk menunjukkan hasil yang signifikan lebih besar atau tinggi diantara konstruk-konstruk lain. Dengan demikian, hasil di tahap evaluasi pada penelitian ini dikatakan *valid*.

Metode lain untuk menilai discriminant validity adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari Average Variance Extacted ( $\sqrt{AVE}$ ) untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk satu dengan konstruk lainnya (latent variable correlation) dalam model. Model memiliki discriminant validity yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar atau tinggi daripada nilai korelasi antara konstruk satu dengan konstruk lainnya (latent variable correlation). Hasil untuk

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

output AVE dan akar AVE dapat dilihat pada tabel 3 dan hasil untuk output latent variabel correlation dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut ini:

**Tabel 1.** Output AVE dan Akar AVE Tahap Evaluasi

	Average Variance Extracted (AVE)	Akar Average Variance Extracted (AVE)
Attitude (AT)	0,822	0,906
Information Quality (IQ)	0,716	0,846
Information Satisfaction (IS)	0,802	0,896
Net Benefits (NB)	0,819	0,905
Overall Satisfaction (OS)	0,820	0,906
Performance Expectancy (PE)	0,646	0,804
Social Influence (SI)	0,963	0,981
Use (USE)	0,933	0,966
Total	6,521	7,21
Rata-Rata	0,815	0,901

atent Variable								
Latent Variable	Latent Variable Corn	elations 🔳 Late	Latent Variable Covariances		LV Descriptives			
	Attitude	Information Q	Information Sa	Net Benefits	Overall Satisfa	Performance E	Social Influence	Use
Attitude	1.000	0.372	0.294	0.501	0.690	0.655	0.507	0.404
Information Quality	0.372	1.000	0.963	0.541	0.387	0.535	0.498	0.275
Information Satisfaction	0.294	0.963	1.000	0.487	0.341	0.517	0.451	0.311
Net Benefits	0.501	0.541	0.487	1.000	0.549	0.596	0.562	0.265
Overall Satisfaction	0.690	0.387	0.341	0.549	1.000	0.622	0.414	0.352
Performance Expectancy	0.655	0.535	0.517	0.596	0.622	1.000	0.441	0.433
Social Influence	0.507	0.498	0.451	0.562	0.414	0.441	1.000	0.211
Use	0.404	0.275	0.311	0.265	0.352	0.433	0.211	1.000

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Gambar 9. Output Latent Variable Correlation Tahap Evaluasi

Dapat dilihat berdasarkan perbandingan dari tabel 3.1 dan gambar 9 bahwa nilai akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar atau tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi setiap konstruk terhadap konstruk lainnya. Sebagai contoh nilai akar AVE dari konstruk *Use* (Penggunaan) sebesar 0,966 lebih tinggi daripada nilai korelasi *Use*/Penggunaan ke *Attitude*/Sikap (AT) sebesar 0,404; nilai korelasi *Use*/Penggunaan ke *Information Quality*/Kualitas Informasi (IQ) sebesar 0,275; nilai korelasi *Use*/Penggunaan ke *Information Satisfaction*/Kepuasan Informasi (IS) sebesar 0,311; nilai korelasi *Use*/Penggunaan ke *Net Benefits*/Manfaat Bersih (NB) sebesar 0,265; nilai korelasi *Use*/Penggunaan ke *Overall Satisfaction*/Kepuasan Keseluruhan (OS) sebesar 0,352; nilai korelasi

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

*Use*/Penggunaan ke *Performance Expectancy*/Harapan Kinerja (PE) sebesar 0,433; nilai korelasi *Use*/Penggunaan ke *Social Influence*/Pengaruh Sosial (SI) sebesar 0,211. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Disamping uji validitas konstruk, selanjutnya akan dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan 2 (dua) kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Konstruk akan dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,70. Berikut ini pada gambar 4.21 dapat dilihat hasil nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha*:

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Attitude	0.928	0.948
Information Quality	0.800	0.883
Information Satisfaction	0.755	0.890
Net Benefits	0.890	0.931
Overall Satisfaction	0.927	0.948
Performance Expectancy	0.818	0.879
Social Influence	0.961	0.981
Use	0.964	0.977

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

**Gambar 10.** Output Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Tahap Evaluasi

Berdasarkan dari gambar 10 bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang dihasilkan dari semua konstruk yaitu di atas 0.70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua masing-masing konstruk dalam model yang telah diestimasi memiliki reliabilitas yang baik sehingga peneliti bisa melanjutkan pada pengujian berikutnya.

### 3.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi *inner* model (model struktural) akan dilakukan dengan melihat nilai R-*Square* yang merupakan uji *goodness-fit model* pada variabel endogen (terikat). Perubahan nilai R-*Square* dapat digunakan untuk

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

menjelaskan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen apakah mempunyai pengaruh yang sebenarnya (*substantive*).

### 1) R-Square

Berikut ini dapat dilihat pada gambar 11 yaitu *output* nilai R-*Square* (R<sup>2</sup>) pada masing-masing konstruk endogen dari estimasi model:

	R Square
Attitude	0.429
Information Satisfaction	0.928
Net Benefits	0.308
Overall Satisfaction	0.476
Performance Expectancy	0.322
Use	0.163

**Gambar 11.** Output R-Square (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan kriteria PLS-SEM, dapat dilihat pada gambar 11 bahwa dari ke 6 (enam) nilai R-Square (R2) menunjukkan 1 (satu) variabel termasuk "kuat" dalam kategori yaitu pada variabel *Information* Satisfaction/Kepuasan Informasi (IS) sebesar 92,8%, selanjutnya, terdapat 4 (empat) variabel termasuk dalam kategori "moderate" yaitu pada variabel Attitude/Sikap (AT) sebesar 42,9%, variabel Net Benefits/Manfaat Bersih (NB) sebesar 30,8%, variabel *Performance Expectancy*/Harapan Kinerja (PE) sebesar 32,2%, dan variabel Overall Satisfaction/Kepuasan Keseluruhan (OS) sebesar 47,6%. Serta, terdapat 1 (satu) variabel termasuk dalam kategori "lemah" yaitu *Use*/Penggunaan sebesar 16,3%. Berdasarkan output nilai R-Square dari masing-masing konstruk, maka untuk sisa hasil persentasenya dijelaskan oleh variabel lain diluar vang diteliti.

#### 2) Q-Square

Perhitungan Q-Square bertujuan untuk menilai besaran keragaman dari data penelitian. Dapat dilihat perhitungan untuk Q-Square sebagai berikut ini:

$$Q^2 = 1 - [(1 - R^2_{AT})(1 - R^2_{IS})(1 - R^2_{NB})(1 - R^2_{OS})(1 - R^2_{PE})(1 - R^2_{USE})]$$

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

 $Q^2 = 1 - [(1-0.429)(1-0.928)(1-0.308)(1-0.476)(1-0.322)(1-0.163)]$ 

 $Q^2 = [1 - (0,571)(0,072)(0,692)(0,524)(0,678)(0,837)]$ 

 $0^2 = 1 - 0.008$ 

Q2 = **0,92** atau **92%** 

Berdasarkan kriteria PLS-SEM, dari hasil perhitungan Q-Square didapatkan nilainya sebesar 0,92 atau 92%. Hal ini menyatakan bahwa model yang diteliti mempunyai *predictive relevance*.

### 3) Signifikansi (Two-Tailed)

Pada tahap signifikansi (*two-tailed*) diartikan sebagai pengujian dua arah yang digunakan untuk hipotesis yang belum jelas arahnya apakah positif atau negatif. Untuk mengetahui hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut ini:

	T Statistics ( O/STDEV )	T-Value	Keterangan
Attitude -> Overall Satisfaction	13,122	1,960	Ho Diterima
Attitude -> Use	7,266	1,960	Ho Diterima
Information Quality -> Information Satisfaction	151,456	1,960	Ho Diterima
Information Satisfaction -> Performance Expectancy	5,094	1,960	Ho Diterima
Overall Satisfaction -> Net Benefits	7,426	1,960	Ho Diterima
Performance Expectancy -> Attitude	12,998	1,960	Ho Diterima
Social Influence -> Performance Expectancy	3,746	1,960	Ho Diterima
Use -> Net Benefits	1,083	1,960	Ho Ditolak

**Tabel 2.** Nilai Signifikansi T-*Statistics* 

Berdasarkan tabel 2 Suatu hubungan akan signifikan jika, nilai t-statistics>nilai t-value maka hipotesis diterima dan apabila nilai t-statistics<nilai t-value maka hipotesis ditolak (t-tabel atau t-value signifikansi 5% = 1,960). Hasil uji hipotesisnya yang diterima ada 7 (tujuh) dan ditolak ada 1 (satu).

### 4) Goodness of Fit

Uji *Goodness of Fit* dihitung dari nilai akar AVE dan dengan nilai R-*Square* [8].

$$GoF = \sqrt{\overline{AVE} \times R^2}$$

Didapatkan hasil uji *GoF* sebesar 0,597. Jadi, disimpulkan bahwa model penelitian yang dipakai ialah *large* (besar). Sehingga, pengujian hipotesis bisa dilakukan.

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

### 5) Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis antara konstruk eksogen (*independent*) dan konstruk endogen (*dependent*) dilakukan dengan metode *resampling bootstrapping*. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari besarnya nilai T-*Statistics*. Batas untuk menerima dan menolak hipotesis yang diajukan adalah sebesar 1,960 yang mana nilai tersebut dilihat dari T-Tabel tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% (0,05). Berikut ini pada tabel 3.3 yaitu *Output Path Coefficient* dari hasil *resampling bootstrapping* yang mana untuk mengetahui hasil nilai dari pengujian hipotesis:

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	T-Tabel	Keterangan
Attitude -> Overall Satisfaction	0,690	13,122	1,960	Ho Diterima
Attitude -> Use	0,404	7,266	1,960	Ho Diterima
Information Quality -> Information Satisfaction	0,963	151,456	1,960	Ho Diterima
Information Satisfaction -> Performance Expectancy	0,400	5,094	1,960	Ho Diterima
Overall Satisfaction -> Net Benefits	0,520	7,426	1,960	Ho Diterima
Performance Expectancy -> Attitude	0,655	12,998	1,960	Ho Diterima
Social Influence -> Performance Expectancy	0,260	3,746	1,960	Ho Diterima
Use -> Net Benefits	0,082	1,083	1,960	Ho Ditolak

**Tabel 3.** Output Path Coefficient

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan *Output Path Coefficient* sebagai berikut:

- 1. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel AT terhadap OS dengan nilai koefisiennya sebesar 0,690. Karena,  $t_{\rm hitung}$  >  $t_{\rm tabel}$  yaitu 13,122 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel AT terhadap USE dengan nilai koefisiennya sebesar 0,404. Karena,  $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$  yaitu 7,266 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
- 3. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel IQ terhadap IS dengan nilai koefisiennya sebesar 0,963. Karena, t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 151,456 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
- 4. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel IS terhadap PE dengan nilai koefisiennya sebesar 0,400. Karena,  $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$  yaitu 5,094 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

- 5. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel OS terhadap NB dengan nilai koefisiennya sebesar 0,520. Karena,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 7,426 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
- 6. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel PE terhadap AT dengan nilai koefisiennya sebesar 0,655. Karena,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 12,998 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
- 7. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel SI terhadap PE dengan nilai koefisiennya sebesar 0,260. Karena,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 3,746 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.
- Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel USE terhadap NB dengan nilai koefisiennya sebesar 0,082. Karena, t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> yaitu 1,083 > 1,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, maka kesimpulan dari analisis penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang menggunakan Model for Mandatory Use of Software Technologies (MMUST) yaitu menggunakan 186 responden data kuesioner, juga menggunakan 8 (delapan) variabel dari MMUST yaitu Information Quality (Kualitas Informasi), Information Satisfaction (Kepuasan Informasi), Social Influence (Pengaruh Sosial), Performance Expectancy (Ekspektasi atau Harapan Kinerja), Attitude (Sikap), Use (Penggunaan), Overall Satisfaction (Kepuasan Keseluruhan), dan Net Benefits (Manfaat Bersih). Dari ke 8 (delapan) variabel tersebut terdapat 3 (tiga) indikator dari variabel Net Benefits (Manfaat Bersih) yang tidak valid. Sehingga, pada pengujian data selanjutnya indikator yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan lagi atau dihapus.

Berikut ini hasil dari penelitian dan pembahasan tentang penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan MMUST dapat dikatakan diterima sebesar 92,8% jadi, pengguna yang menerima *Information Satisfaction* (Kepuasan Informasi) bisa meningkatkan harapan kinerja dari penggunaan aplikasi E-LKP. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang sudah dapat diterima dan digunakan oleh pengguna. Adapun faktor yang

Vol. 2, No. 3, September 2021 e-ISSN: 2775-2496

https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index

berpengaruh lebih besar atau tinggi dalam penerimaan dan penggunaan aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang yang digunakan oleh pegawai ASN dan dosen dengan tugas tambahan yaitu faktor *Information Quality/* Kualitas Informasi (IQ) terhadap variabel *Information Satisfaction/*Kepuasan Informasi (IS) sebesar 151,456 dan untuk pengaruh yang lebih kecil atau rendah adalah pada faktor *Use/*Penggunaan (USE) terhadap *Net Benefits/*Manfaat Bersih (NB) sebesar 1,083.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] K. Antasari and P. Yaniartha Sukartha, "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 354–369, 2015.
- [2] P. H. Putri, "Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Mobile JKN Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance And Use Of Technology," vol. 23, no. 3, pp. 1–244, 2019.
- [3] Resseffendi, "Janosik Steve M 2005 Vol 42 Issue 4 Pages 1," *NASPA J.*, vol. 33, pp. 26–36, 2010.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-26. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [5] C. E. Koh, V. R. Prybutok, S. D. Ryan, and Y. Wu, "A model for mandatory use of software technologies: An integrative approach by applying multiple levels of abstraction of informing science," *Informing Sci. Int. J. an Emerg. Transdiscipl.*, vol. 13, pp. 177–203, 2010.
- [6] A. Subiyakto, A. R. Ahlan, and H. T. Sukmana, "An Alternative Method for Determining Critical Success Factors of Information System Project," *Telkomnika (Telecommunication Comput. Electron. Control.*, vol. 12, no. 3, pp. 665–674, 2014.
- [7] R. R. Marliana, "Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0," *J. Mat. Stat. dan Komputasi*, vol. 16, no. 2, p. 174, 2019.
- [8] I. Ghozali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, 2nd ed. Universitas Diponegoro Semarang, 2020.